

Artikel Wahyu Widyaningrum PGSD (1697174046).doc

by

Submission date: 09-Mar-2021 10:02PM (UTC-0800)

Submission ID: 1529099661

File name: Artikel Wahyu Widyaningrum PGSD (1697174046).doc (70K)

Word count: 1958

Character count: 13588

The Effect of Storytelling Learning Model on Students Speaking Skills in Subtheme 3 Indonesian Language Competency Class V Islamic Elementary School Al-Washoya, Ngoro Village, Jombang

Wahyu Widyaningrum¹, Kamidjan², & Hawwin Fitra Raharja³,dsb

^{1,2,3}Universitas HasyimAsy'ari, Jombang Jawa Timur Indonesia

*email: wahyuwidyaningrum89@gmail.com, kamidjan@yahoo.com, Hawwinfitra@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the storytelling learning model on students speaking skills in sub-theme 3 competence in Indonesian for class V at Al-Washoya Ngoro Islamic elementary school Jombang. This study used a quantitative research approach, this type of research used experimental research and the design of this study used one group pre-test and post-test. Based on the results of the t test, it shows that the pre-test and post-test data of students speaking skills using the storytelling model in class V of Al-Washoya Islamic elementary school Ngoro village Jombang district obtained significant value of $0,000 < 0,05$. These results illustrate the influence of the storytrlling model on the speaking skills of class V Islamic elementary schools Al-Washoya Ngoro village, Jombang district 2019-2020 academic year.

Keywords: the storytelling learning model, speaking skills

Pengaruh Model Pembelajaran *Storytelling* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Subtema 3 Kompetensi Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Islam Al-Washoya Desa Ngoro Jombang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa pada subtema 3 kompetensi Bahasa Indonesia kelas V di SD Islam Al-Washoya Ngoro Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dan desain penelitian ini menggunakan one group pre-test dan post-test. Berdasarkan output uji t menampakkan data *pre-test* dan *post-test* keterampilan berbicara peserta didik memakai model *storytelling* di Kelas V SD Islam Al-Washoya Desa Ngoro Kecamatan Jombang diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menggambarkan Pengaruh Model *Storytelling* terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V SD Islam Al-Washoya Desa Ngoro Kecamatan Jombang Tahun Ajaran 2019-2020.

Keywords: Model Pembelajaran *Storytelling*, Keterampilan Berbicara

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Republik Indonesia yg mempunyai kiprah dan kedudukan sebagai bahasa nasional. Bahasa Indonesia mempunyai kaitan yang sangat erat dengan karya sastra yang dan memiliki peran penting dalam beberapa aspek pendidikan. Aspek-aspek tersebut adalah aspek sosial, pendidikan, penilaian, sikap dan keagamaan. Dalam mencapai aspek tersebut perlu memperhatikan beberapa hal yang terkait dalam pengajaran karya sastra itu sendiri.

Standar kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kualifikasi yang memperlihatkan kemampuan siswa yakni penguasaan, pengetahuan, keterampilan berbahasa, perilaku positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi merupakan suatu panduan bagi anak didik atau peserta didik pada tahu situasi pada lingkungan baik lokal, regional, dan global. Hal tadi menampakkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia secara baik, dan menumbuhkan apresiasi

Tujuan pembelajaran bidang bahasa khususnya Bahasa Indonesia merupakan murid terampil berbahasa. Bidang Bahasa mengusut 4 aspek yaitu menyimak,berbicara,membaca,danmenulis atau sanggup dianggap menggunakan keterampilan berbahasa (Udjang, 2011:16). Keempat aspek tersebut saling berkaitan erat antara komponen satu dengan komponen lain dan saling menunjang. Siswa diharuskan memiliki dan menguasai aspek-aspek keterampilan tersebut supaya memiliki keterampilan tata bahasa yang baik dan benar. Dengan adanya hal itu pembelajaranketerampilanberbahasa Indonesia pada sekolah hanya menekankan teori saja, melainkan siswa juga dituntutmampumenggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi antar satu dengan yang lain.

Keterampilan berbahasa insan bisa mengekspresikan dirinyasendiri, menyampaikan informasi, gagasan, ide dan perasaannya pada orang lain. Berdasarkan output observasi dan wawancara pada kelas V di SD Islam Al-Washoya Ngoro Jombang, ada banyak hal yang mendukung diadakannya penelitian merupakan keterampilan berbicara anak didik kelas V masih kurang, pendidik menyampaikan apabila anak didik kelas V masih kurang dalam hal berbicara, siswa masih kurang percaya diri, terbata-bata, malu, dan ragu buat bercerita dan kurangnya keterampilan berbicara anak didik kelas V buat bercerita dalam depan umum. Pendidik perlu melatih anak didik sebaik mungkin agar anak didik mampu berprestasi dalam belajar. Berdasarkan latar belakang masalah di atas menandakan bahwa keterampilan berbicara yg baik bisa didapatkan menurut contoh yg dipakai pendidik pada pembelajarannya. Hal inilah yang membuat peneliti ingin untuk meneliti “Pengaruh Model Pembelajaran *Storytelling* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Subtema 3 Kompetensi Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Islam Al-Washoya Desa Ngoro Jombang”.

Tujuan penelitian ini merupakan buat mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD Islam Al-Washoya Ngoro Jombang sebelum menggunakan model pembelajaran *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa pada subtema 3 kompetensi Bahasa Indonesia, Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V SD Islam Al-Washoya Ngoro Jombang setelah menggunakan model pembelajaran *storytelling* terhadapketerampilanberbicara siswa pada subtema 3 kompetensi Bahasa Indonesia, dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *storytelling* terhadapketerampilan berbicarasiswa pada subtema 3 kompetensi BahasaIndonesia kelas V di SD Islam Al-Washoya Ngoro Jombang.

KAJIAN TEORI

Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Rusman (2011:133) modelpembelajaran merupakan suatu pola yang dipakai menciptakan kurikulum, merancang bahan pembelajaran dan memandu pedagogi pada kelas. Pendapat tersebut senada dengan Supriyono (2015:147) bahwamodel pembejaraan ialah suatu perencanaan atau pola yang dipakai menjadi panduan pada pembelajaran di kelas atau pada tutorial.

Dari uraian tersebut dapat diasumsikan bahwa model pembelajaran merupakan kunci keberhasilan pada suatu kelas. apabila seorang guru bisa menggunakan model pembelajaran yang sempurna maka pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien.

Pengertian *Storytelling*

Menurut Asfandiyat (2007:2) seni dalam bercerita yangdipakai menjadi wahana menumbuhkan nilai pada anak tanpa perlu mengajarkan adalah *storytelling*. Menurut Nurbiana (2005:6) bercerita merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara ekspresi pada seseorang yang menggunakan indera atau tidak, mengenai apa yg wajib disampaikan pada bentuk pesan, warta atau

hanya dongeng buat didengar menggunakan kesukaan menyenangkan, lantaran orang yg menyajikan cerita menceritakannya menggunakan menarik.

Menurut Asfandiyar (2007:85) *storytelling* digolongkan berbagai jenis yakni:

1) *storytelling* Pendidikan S

2) *storytelling* *abel* F

Manfaat yang mampu kita peroleh melalui dongeng Menurut Asfandiyar (2007:99) antara lain:

1) *aman* *nilai-nilai* P

2) *ampu* melatih daya konsentrasi M

3) *endorongan* anak untuk mencintai buku dan merangsang minat baca. M

Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah keterampilan berbahasa yang wajib dilatih pada diri tiap murid lantaran sangat berguna pada proses pembelajaran bahasa juga pada kehidupan sehari-hari pada lingkungan juga sosial. Menurut Muhibbin Syah (2010:117) keterampilan merupakan pola-pola tingkah laku yang tersusun rapi & sinkron menggunakan keadaan buat mencapai output tertentu.

Beberapa faktor yang memengaruhi pada berbicara, yaitu kepekaan terhadap fenomena, kemampuan kognisi atau imajinasi, kemampuan berbahasa, kemampuan psikologis, dan performa. Kepekaan terhadap fenomena yang herbi kemampuan pembicara buat mengakibatkan segala sesuatu yang terdapat pada sekitarnya, walaupun sekecil apa pun, menjadi asal ide. Sebaliknya, seorang yang nir tanggap terhadap fenomena tidak akan mampu membentuk gagasan walaupun sebuah insiden besar terjadi dalam dirinya.

METODE

Metode penelitian ini memakai penelitian deskriptif kuantitatif. penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen bisa disebut dengan penelitian eksperimen yang tidak sebenarnya. Sedangkan dalam desainnya menggunakan one group pre-test dan post-test yakni di dalamnya terdapat pre-test sebelum diberi perlakuan dan post-test sesudah diberi perlakuan.

Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Islam Al-Washoya Ngoro Jombang berjumlah 15 orang. sampel yang dipergunakan siswa kelas V berjumlah 15 siswa yang akan dijadikan kelas eksperimen dan akan diberi model *storytelling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Tes, 4) Dokumentasi. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan model *storytelling* terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas V SD Islam Al-Washoya Ngoro Jombang. Alat yang digunakan peneliti adalah pengamatan dan pencatatan. Pedoman observasi berisi daftar kegiatan yang kemungkinan akan timbul serta yang akan diamati. Pedoman yang digunakan ialah RPP. Analisis data hasil penelitiannya digunakan dua teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik uji prasyarat analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Hasil perhitungan statistik keterampilan Berbicara Peserta Didik pre-test Menggunakan Model *Storytelling* pada Kelas V SD Islam Al-Washoya Desa Ngoro pada tiga kategori penaksiran mulai dari rendah, sedang hingga tinggi, maka didapatkan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 1.

Pre-test

Kategori	Batas kategori	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Presentase (p)
Tinggi (T)	$(\pi+1,0.\sigma)$	$\leq X$ 14,62	2	13%
Sedang (S)	$(\pi-1,0.\sigma)$ $\leq X < (\pi+1,0.\sigma)$	$\leq 11,99 X < 14,62$	12	80%
Rendah (R)	$X < (\pi-1,0.\sigma)$	$X < 11,99$	1	7%
Jumlah			15=N	100%

Hasil penelitian bisa diketahui yaitu 2 siswa berada dikategori tinggi atau sebanyak 13%, selanjutnya 12 siswa berada dikategori sedang atau sebanyak 80% dan 1 siswa berada dikategori rendah atau sebanyak 7%. Sehingga dari hasil tersebut bahwa Keterampilan Berbicara Peserta Didik sebelum Model Storytelling di Kelas V SD Islam Al-Washoya Desa Ngoro dalam kategori sedang.

Dari hasil perhitungan keterampilan Berbicara Peserta Didik post-test Menggunakan Model Storytelling pada Kelas V SD Islam Al-Washoya Desa Ngoro pada tiga kategori penaksiran mulai dari rendah, sedang, dan tinggi, maka didapatkan interpretasi skor sebagaiberikut:

Tabel 2.

Post-test

Kategori	Batas kategori	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Presentase (p)
Tinggi (T)	$(\pi+1,0.\sigma)$	$\leq X$ 21,66	3	20%
Sedang (S)	$(\pi-1,0.\sigma)$ $\leq X < (\pi+1,0.\sigma)$	$19,94 X < 21,66$	11	73%
Rendah (R)	$X < (\pi-1,0.\sigma)$	$X < 19,94$	1	7%
Jumlah			15=N	100%

Hasil penelitian dapat diketahui 3 siswa berada dikategori tinggi atau sebanyak 20%, selanjutnya 11 siswa berada dikategori sedang atau sebanyak 73% dan 1 siswa berada dikategori rendah atau sebanyak 7%. Sehingga dari hasil tersebut Keterampilan Berbicara Peserta Didik setelah Menggunakan Model Storytelling di Kelas V SD Islam Al-Washoya Desa Ngoro berada pada kategori sedang.

Uji Normalitas

Untuk mendapatkan nilai residual terstandarisasi secara normal. Dalam penelitian uji normalitas dapat diketahui tabel berikut:

Tabel 3.

**One-
Sample
Kolmogoro
v-Smirnov
Test**

		Pre-tesst	
N		15	
Normall Parameters ^{a,b}	Means	13,3333	20,8000
	Std. Deviation	1,34519	,86189
	Absolute	,223	,258
MostExtreme Differencess	Positive	,177	,208
	Negative	-,223	-,258
Kolmogorov-Smirnovv Z		,865	
Asymp. Sig.(2-tailed)		,443	

a.
Testdistributi
onisNormal.

b.
Calculatedfr
om data.

Berdasarkan tabel *One-SampleKolmogorov-Smirnov Test*, tepatnya pada Asymp. Sig. Data dikatakan normal jika nilai sign. > ,05. Nilai pre-tests sebesar ,443 > ,05 dan post-test ,269 > ,05. tersebut maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

UjiHipotesis (Uji T)

Tabel 4.

Paired Samples T Test

	Paired Differences				T	df		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower			Upper	
Pre-test - Post-test	-7,46667	1,55226	,40079	-8,32628	-6,60705	-18,630	14	,000

Berdasarkan tabel di atas bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf sig. ,000 < ,05 maka ada Pengaruh Model *Storytelling* terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V SD Islam Al-Washoya Desa Ngoro Kecamatan Jombang Tahun Ajaran 2019-2020.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa model *Storytelling* berpengaruh terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V SD Islam Al-Washoya Desa Ngoro Kecamatan

Jombang Tahun Ajaran 2019-2020. dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan berbicara antara kelas pre-test dan post-test dilihat dari uji paired samples test yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikansi $,000 < ,05$.

Dari hal tadi dapat diasumsikan bahwa teknik paired storytelling memberikan motivasi pada anak didik untuk berpartisipasi aktif dan banyak kesempatan buat berlatih komunikasi. Peneliti senantiasa menaruh bimbingan kepada siswa sebelum aktivitas keterampilan berbicara dilaksanakan supaya siswa dapat termotivasi untuk menyimak dengan penuh konsentrasi materi yang telah disediakan oleh peneliti. Nurgiyantoro (1995:276) menyimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu kegiatan yang melibatkan olah mobilitas jasmani dan pencerahan yang dikuasai seorang menggunakan latihan.

Hasil penelitian menerangkan bahwa rata-rata hasil Keterampilan Berbicara Peserta Didik di Kelas V SD Islam Al-Washoya Desa Ngoro Kecamatan Jombang pada kelompok eksperimen setelah diberikan pembelajaran memakai metode storytelling meningkat/13% menjadi 20%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat bahwa keterampilan berbicara peserta didik pre-test memakai model storytelling berada di kategori sedang, sedangkan keterampilan berbicara peserta didik post-test menggunakan model storytelling berada pada kategori sedang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan meningkat 13% menjadi 20%. Dan hasil uji t menunjukkan data *pre-tests* dan *post-tests* keterampilan berbicara peserta didik menggunakan model storytelling dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Model Storytelling terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V SD Islam Al-Washoya Desa Ngoro Kecamatan Jombang Tahun Ajaran 2019-2020. saran dalam penelitian ini bagi guru hendaknya lebih memperhatikan model pembelajaran yang akan diberikan kepada murid agar belajar murid dalam keterampilan berbicara lebih efektif untuk melatih murid untuk berbicara dengan sebaik mungkin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya berterima kasih kepada Sekolah Dasar Islam Al-Washoya, Ngoro Jombang, karena mengizinkan saya melakukan penelitian dan membantu penelitian berjalan lebih cepat. Kemudian siswa untuk berpartisipasi dalam membantu selama melakukan penelitian. Dan yang ikut terlibat dalam melakukan penyusunan.

DAFTAR PUSTAKA

Burhan, Nurgiyantoro. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fitri, Arini. (2011). Penerapan Metode Paired Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Pendidikan PGSD Universitas Negeri Malang* Vol. 4 No 1.

Ibid. hal.128.

Nafi'ah Anisatun, Siti.2018. "Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
5	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
6	ices.prosiding.unri.ac.id Internet Source	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uhamka.ac.id Internet Source	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%

10	nettynettacayati.blogspot.com Internet Source	1%
11	www.online-journal.unja.ac.id Internet Source	1%
12	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	<1%
13	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1%
14	komangrenada.wordpress.com Internet Source	<1%
15	mulok.library.um.ac.id Internet Source	<1%
16	burkonturizm.com Internet Source	<1%
17	Adhiesta Kurnia Fikri Rosandi. "Pembelajaran Kapilaritas terhadap Pertumbuhan Tanaman untuk Melatih Kreativitas Anak Usia Dini", Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education, 2019 Publication	<1%
18	adoc.pub Internet Source	<1%
19	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%

20 jurnal.unswagati.ac.id
Internet Source

<1%

21 repository.uinsu.ac.id
Internet Source

<1%

22 id.scribd.com
Internet Source

<1%

23 repository.upi.edu
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Artikel Wahyu Widyaningrum PGSD (1697174046).doc

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
